# EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM BUKU AJAR TEMATIK MENGENAI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP UNTUK SISWA KELAS III SD/MI

**Ma'bad Fathi Mu'tazza[1], Akhmad Affandi[2]**

[1,2]*Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Cirebon*
E-mail : [1]mabadf9@gmail.com, [2]akhmadaffandi@syekhnurjati.ac.id,

## ABSTRAK

Buku ajar tematik merupakan sumber pembelajaran yang dirancang dengan mengacu pada satu tema tertentu. Artikel ini menganalisis Buku Ajar Tematik tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang diperuntukkan bagi siswa Kelas III SD/MI Semester 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan buku ajar tersebut, dengan fokus pada layout, isi buku, serta evaluasi yang disajikan. Buku ajar ini dinilai berdasarkan elemen-elemen penting dalam desain pembelajaran, seperti tampilan visual, penyajian materi, dan interaktivitas. Analisis dilakukan dengan memeriksa keterkaitan antara gambar dan teks, pemilihan warna, serta penggunaan metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ini memiliki kekuatan dalam hal desain yang menarik dan menyajikan materi secara sederhana, namun terdapat beberapa kekurangan pada penataan gambar dan evaluasi yang terbatas. Untuk meningkatkan efektivitas buku ajar ini, disarankan untuk memperbaiki tata letak gambar, menambah variasi soal evaluasi, dan memperkaya referensi materi. Dengan demikian, buku ajar ini dapat lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

**Kata Kunci :** *Buku Ajar Tematik, Pertumbuhan Makhluk Hidup, Evaluasi Pembelajaran, Tata Letak Gambar, Desain Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Buku ajar tematik adalah alat penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa. Buku ajar ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diajarkan, dalam hal ini mengenai pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, khususnya pada siswa kelas III SD/MI. Sebagai bahan ajar yang disusun untuk mendukung kegiatan pembelajaran, buku ajar tematik harus memenuhi berbagai aspek kualitas, seperti desain yang menarik, penyajian materi yang jelas dan mudah dipahami, serta evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019).

Analisis terhadap buku ajar tematik ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penyajian materi tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada makhluk hidup, khususnya hewan, yang disajikan dalam buku ajar untuk kelas III SD/MI Semester 1. Buku ajar tematik ini harus disusun dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, berbagai elemen seperti layout buku, gambar ilustrasi, pemilihan warna, serta metode evaluasi harus diperhatikan dengan seksama agar materi dapat disampaikan secara efektif.

Buku ajar tematik yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai proses kehidupan, terutama dalam konteks pertumbuhan hewan. Dalam penyusunan buku ajar, penulis mencoba untuk menggunakan gambar dan desain yang menarik agar anak-anak tertarik belajar. Selain itu, penulis juga menyertakan berbagai kegiatan pembelajaran seperti "Ayo membaca", "Ayo menulis", dan "Ayo berdiskusi" yang dirancang untuk merangsang interaksi aktif dari siswa.

Meskipun buku ini disusun dengan niat yang baik, terdapat beberapa masalah yang perlu dianalisis lebih lanjut. Di antaranya adalah penataan gambar yang belum terorganisir dengan baik, serta kekurangan dalam variasi soal evaluasi yang disediakan untuk siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kualitas buku ajar ini dan memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan lebih lanjut.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis buku ajar ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten. Penulis menganalisis buku ajar tematik yang disusun untuk kelas III SD/MI, dengan fokus pada materi tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Proses analisis melibatkan pemeriksaan secara rinci terhadap berbagai elemen dalam buku ajar, seperti desain visual, pengorganisasian materi, serta soal evaluasi yang diberikan kepada siswa.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi terhadap komponen utama dalam buku ajar, termasuk cover, layout, gambar ilustrasi, serta format penulisan materi. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap relevansi gambar yang digunakan dan kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan dalam teks. Penelitian ini juga menilai bagaimana buku ajar menyajikan materi dan apakah materi tersebut disampaikan dengan cara yang sesuai dengan kemampuan kognitif siswa kelas III SD/MI.

Untuk analisis lebih lanjut, dilakukan pengecekan terhadap soal evaluasi yang disajikan dalam buku ajar. Evaluasi yang digunakan adalah teka-teki silang, dan penulis menganalisis apakah jenis soal ini cukup variatif untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh. Selain itu, penulis juga memperhatikan kualitas rangkuman yang ada di akhir setiap bab dan apakah rangkuman tersebut mencakup semua aspek penting dari materi yang dipelajari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kelebihan dan kekurangan buku ajar yang sedang dianalisis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Media Pembelajaran Buku Ajar tersebut

Buku ajar tematik yang dianalisis menyajikan materi pembelajaran dengan pendekatan visual dan teks yang dirancang untuk menarik perhatian siswa kelas III SD/MI. Elemen-elemen desain seperti gambar, warna, dan tata letak buku dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Buku ini mengusung tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, yang lebih difokuskan pada aspek pertumbuhan hewan, dengan menggunakan gambar-gambar ilustrasi yang lucu dan sederhana untuk menggambarkan konsep-konsep tersebut. Ini tentu dapat menarik perhatian anak-anak, yang merupakan karakteristik penting dalam buku ajar untuk usia tersebut.

Penataan gambar di dalam buku ini perlu mendapatkan perhatian lebih. Beberapa gambar yang ada tidak diletakkan dengan tata letak yang seragam, yang bisa mengganggu kenyamanan siswa saat membaca dan memahami materi. Ketidaksesuaian penempatan gambar dengan teks yang ada juga bisa mengurangi keterpaduan antara materi visual dan teks, yang seharusnya dapat saling melengkapi. Sebagai contoh, beberapa gambar yang dipilih meskipun menarik, tidak sepenuhnya relevan dengan konteks atau penjelasan dalam teks. Hal ini dapat mengurangi fokus siswa terhadap materi yang sedang dibahas dan mempengaruhi pemahaman mereka tentang topik tersebut (Perdana, 2022).

Buku ajar ini juga memanfaatkan berbagai aktivitas seperti "Ayo membaca", "Ayo menulis", dan "Ayo berdiskusi", yang bertujuan untuk mendorong interaksi siswa dalam pembelajaran. Aktivitas ini membantu siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, tetapi juga bisa terasa repetitif apabila tidak diimbangi dengan variasi aktivitas yang lebih beragam. Salah satu kelemahan utama dalam buku ini adalah terbatasnya variasi soal evaluasi. Buku ini menyajikan evaluasi dalam bentuk teka-teki silang, yang memang cukup menarik, tetapi jenis soal ini hanya mengukur sebagian kecil aspek pemahaman siswa. Variasi soal yang lebih beragam, seperti soal pilihan ganda, isian, atau soal berbasis studi kasus, akan lebih membantu untuk menilai pemahaman siswa secara menyeluruh.

### Relevansi Media Pembelajaran dengan Aspek Afektif

Aspek afektif dalam pembelajaran berkaitan dengan pengembangan sikap, minat, dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Buku ajar tematik ini cukup relevan dalam mendukung perkembangan aspek afektif siswa, terutama dalam hal minat belajar. Penggunaan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami memberikan dampak positif terhadap

motivasi siswa untuk belajar. Aktivitas yang ada seperti "Ayo berdiskusi" dan "Ayo berlatih" juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan memberi kesempatan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka (Viona, 2020).

Meskipun ada usaha untuk merangsang minat siswa, evaluasi yang terbatas dan pengulangan jenis soal yang sama di akhir bab kurang memberikan tantangan bagi siswa. Kegiatan yang didominasi oleh teka-teki silang, meskipun menyenangkan, mungkin kurang memberikan dampak dalam mengembangkan aspek afektif siswa secara berkelanjutan. Evaluasi yang lebih bervariasi, yang melibatkan soal-soal yang mengundang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, dapat lebih mendorong perkembangan sikap dan motivasi siswa. Selain itu, penambahan kegiatan yang mendorong kerja sama dalam kelompok, seperti proyek atau diskusi kelompok, akan lebih mendukung perkembangan afektif siswa, karena mereka dapat belajar bagaimana bekerja bersama, berbagi ide, dan menerima pendapat teman-teman mereka.

Buku ajar ini juga memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai seperti rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, terutama dengan tema tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Jika materi lebih dikaitkan dengan kehidupan nyata atau aktivitas luar ruangan, hal ini bisa memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat mereka lebih tertarik pada topik yang dibahas.

**Analisis Media Pembelajaran yang Tepat untuk Aspek Afektif**

Untuk lebih mendukung aspek afektif siswa, media pembelajaran yang tepat seharusnya menyertakan lebih banyak elemen yang mendorong interaksi sosial dan emosional, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka. Buku ajar ini, meskipun sudah mencakup beberapa elemen yang relevan, dapat diperbaiki dengan menambah aktivitas yang lebih menantang dan memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan tugas berbasis proyek atau permainan edukatif yang membutuhkan kolaborasi antar siswa. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka, seperti komunikasi, kerja sama, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah bersama-sama (Junita, 2024).

Soal evaluasi yang lebih beragam dan mengundang rasa ingin tahu siswa akan lebih mendukung perkembangan aspek afektif. Misalnya, soal yang berbentuk tantangan atau studi kasus yang mengharuskan siswa untuk berpikir kritis atau bekerja dalam kelompok, akan lebih merangsang keterlibatan mereka. Dengan begitu, siswa akan merasa lebih tertantang dan termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini, media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk memfasilitasi perkembangan emosional dan sosial siswa.

Meskipun buku ajar tematik ini sudah mencakup elemen-elemen yang mendukung perkembangan aspek afektif, masih ada ruang untuk perbaikan. Penambahan variasi soal, penguatan aktivitas kelompok, dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif akan memberikan dampak yang lebih besar dalam mengembangkan motivasi dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.

**Tantangan dan Peluang dalam Penyempurnaan Buku Ajar**

Meskipun buku ajar ini menyajikan materi dengan cara yang sederhana dan menarik, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan kualitasnya, terutama dalam hal media pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah menyeimbangkan antara visual yang menarik dan efektivitas dalam menyampaikan materi. Penataan gambar yang lebih seragam dan relevan dengan teks adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas buku ini.

Terbatasnya variasi soal evaluasi menjadi tantangan lain yang perlu diatasi. Buku ini cenderung mengandalkan teka-teki silang sebagai bentuk evaluasi, yang memang menyenangkan, tetapi tidak cukup beragam untuk mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh. Penambahan soal yang lebih bervariasi, seperti soal berbasis pemecahan masalah atau diskusi kelompok, akan lebih menantang siswa dan membantu mereka berpikir kritis.

Peluang besar dalam penyempurnaan buku ajar ini terletak pada integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi atau platform digital yang mendukung aktivitas interaktif, seperti kuis online, simulasi, atau video pembelajaran, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, meskipun buku ajar ini memiliki kekuatan yang cukup besar, potensi pengembangannya melalui pemanfaatan teknologi dan penambahan variasi soal evaluasi masih sangat besar.

## KESIMPULAN

Buku ajar tematik ini, meskipun memiliki banyak kelebihan, juga menunjukkan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Tata letak gambar, variasi soal evaluasi, dan desain visual buku adalah beberapa area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas buku ajar ini. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, buku ini dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mengajarkan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

Junita, T., & Bahri, S. (2024). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBATUAN SMART APPS CREATOR PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DI KELAS III SD. *VARIABLE RESEARCH JOURNAL*, *1*(02), 507-514.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Buku siswa kelas III tema 1: Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup (Rev. ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/bukusiswa/Kelas%203%20Tema%201%20BS%20press.pdf

Perdana, A. S., Alwi, N. A., & Maulani, Y. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA DADU BERBASIS NUANSA ISLAMI UNTUK MELATIH KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS III SD/MI. *Jurnal Cerdas Proklamator*, *10*(1), 1-10.

Viona, A. (2020). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Buku Ajar Tematik Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Untuk Kelas III SD/MI Semester 1. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Athaya, S. R. (2023, November). Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kerjasama Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Kelas III Sekolah Dasar. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU (Vol. 2, No. 1, pp. 241-253).

Mardianto, D. (2024). Aktualisasi Peningkatan Mutu Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Melalui Penggunaan Media Digital. Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies), 4(2), 400-408.

Putri, W., Sudirman, S., & Khair, B. N. (2022). Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013. Journal of Classroom Action Research, 4(1), 112-118.

Andrean, S. (2022). Analisis Buku Ajar Tematik untuk Mata Pelajaran PJOK Kelas III Berbasis Higher Order Thinking Skill. Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, 7(1), 98-111.

Wildan, M., Supriadi, D., Irpan, A., Hendriyanto, H., Alamsyah, E., Fernandes, F. A., ... & Nuriyanti, R. (2024). ANALISIS KETERBACAAN TEKS NARASI PADA BUKU SISWA TEMATIK KELAS 3 SEKOLAH DASAR SEMESTER 1. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 3(6), 51-60.

Hidayatullah, M. S., Pujiastuti, P., & Handayani, P. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Tema 1 Melalui Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas III SD Negeri III Pamotan Tahun Pelajaran 2022/2023. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(5), 3659-3670.